

**KAJIAN PERBANDINGAN UNSUR INTRINSIK DAN ETNOPEDAGOGI
CERITA RAKYAT *TELAGA WARNA* DAN *SITU BAGENDIT***

TESIS

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Dasar



Nadila Dirgantari

2013070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

**KAJIAN PERBANDINGAN UNSUR INTRINSIK DAN ETNOPEDAGOGI
CERITA RAKYAT *TELAGA WARNA* DAN *SITU BAGENDIT***

oleh
Nadila Dirgantari

S.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2023

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Dasar
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

© Nadila Dirgantari 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Maret 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, di fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

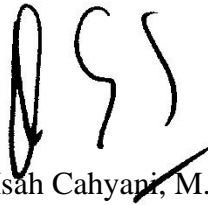
Nadila Dirgantari

2013070

**KAJIAN PERBANDINGAN UNSUR INTRINSIK DAN ETNOPEDAGOGI
CERITA RAKYAT *TELAGA WARNA* DAN *SITU BAGENDIT***

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing

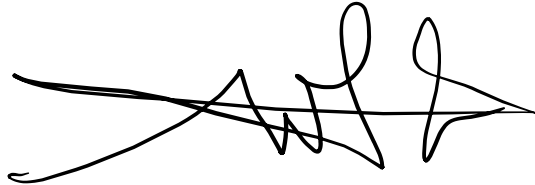


Dr. Isah Cahyani, M.Pd

NIP 196407071989012001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Dasar



Prof. Dr. päd. H. Wahyu Sopandi, M.A.

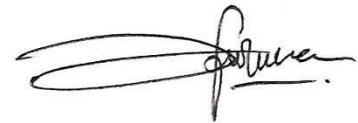
NIP 196605251990011001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “**Kajian Perbandingan Unsur Intrinsik dan Etnopedagogi Cerita Rakyat *Telaga Warna dan Situ Bagendit***” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Maret 2023

Yang membuat pernyataan



Nadila Dirgantari

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Doa terbaik penulis ucapkan untuk orang-orang terkasih, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada,

1. Prof. Dr. päd. H. Wahyu Sopandi, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dasar, Sekolah Pascasarjana, Universitas Indonesia, yang telah membantu dan memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi.
2. Dr. Isah Cahyani, M.Pd., selaku satu-satunya pembimbing. Terima kasih atas waktu, saran, dan nasihat yang sangat bermanfaat bagi penulis.
3. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Sekolah Pascasarjana UPI, khususnya Program Studi Pendidikan Dasar.
4. Kedua orang tua dan adik penulis yang telah memberikan doa dan kasihnya kepada penulis.
5. Kepada lelaki yang akan tetap penulis cinta dan kasihi sepanjang hayat, maaf dan terima kasih.
6. Sahabat penulis, Zul. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk membantu dan memberikan saran yang membangun sejak awal merancang penelitian ini.
7. Untuk Bu Silvia, Danan, Dery, Kang Agil, dan semua yang secara langsung atau tidak langsung telah membantu.
8. Terakhir, penulis ingin berterima kasih pada diri sendiri yang tidak pernah berhenti percaya pada sebuah proses.

Bandung, Maret 2023

Nadila Dirgantari

ABSTRAK

Dirgantari, Nadila. (2023). Kajian Perbandingan Unsur Intrinsik dan Etnopedagogi Cerita Rakyat *Telaga Warna* dan *Situ Bagendit*.

Krisis budaya dan karakter terjadi sebagai dampak globalisasi. Etnopedagogi hadir sebagai salah satu solusi untuk menanamkan nilai karakter berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran sastra di sekolah dasar melalui cerita rakyat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan melibatkan guru kelas 4 SD se-Kecamatan Cigasong, Majalengka dan juru pelihara Situ Telaga Warna dan Situ Bagendit sebagai informan, serta cerita rakyat Telaga Warna dan Situ Bagendit sebagai sumber analisis data. Penelitian ini menjelaskan bahwa: (1) hasil analisis perbandingan unsur intrinsik dan etnopedagogi dalam cerita rakyat *Telaga Warna* karya Dian K. dan *Situ Bagendit* karya Maya Rohmayati dan Yodi Kurniadi memiliki persamaan dan perbedaan pada unsur intrinsik; (2) kedua cerita tersebut juga mengandung nilai etnopedagogi yang diwakilkan oleh setiap tokohnya; (3) implementasi pembelajaran cerita rakyat di sekolah dasar, guru sudah melakukan upaya dengan membaca cerita dan menyediakan cerita cadangan. Penelitian ini berkontribusi pada dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran cerita rakyat di sekolah dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV sekolah dasar sebagai bahan ajar pendamping buku utama berisi cerita rakyat Telaga Warna dan Situ Bagendit yang sudah dianalisis berdasarkan unsur intrinsik dan etnopedagogi.

Kata Kunci: Unsur Intrinsik, Etnopedagogi, Cerita Rakyat, *Telaga Warna*, *Situ Bagendit*

ABSTRACT

Dirgantari, Nadila. (2023). *A Comparison of Intrinsic and Ethnopedagogy Elements The Folklore of Telaga Warna and Situ Bagendit.*

The cultural and character crisis occurs as a result of globalization. Ethnopedagogy exists as a solution to inculcating local wisdom-based character values in learning, including in learning literature in elementary schools through folklore. This study used a descriptive analysis method involving 4th-grade elementary school teachers in Cigasong District, Majalengka, and caretakers of Telaga Warna and Situ Bagendit sites as informants, as well as folklore about Telaga Warna and Situ Bagendit as sources of data analysis. This study explains that: (1) the results of a comparative analysis of intrinsic elements and ethnopedagogy in the folklore Telaga Warna by Dian K. and Situ Bagendit by Maya Rohmayati and Yodi Kurniadi have similarities and differences in intrinsic elements; (2) both stories also contain ethnopedagogical values represented by each character; (3) the implementation of learning folklore in elementary schools, the teacher has made efforts by reading stories and providing backup stories. This research contributes to the world of education, especially in learning folklore in elementary schools in the Indonesian language 4th-grade elementary school as a teaching material accompanying the main book which contains the folklore of Telaga Warna and Situ Bagendit which has been analyzed based on intrinsic and ethnopedagogical elements.

Keywords: *Intrinsic Elements, Ethnopedagogy, Folklore, Telaga Warna, Situ Bagendit*

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Penelitian yang Relevan.....	11
1.6 Struktur Penulisan Tesis	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA CERITA RAKYAT, PENDIDIKAN KARAKTER, ETNOPEDAGOGI, DAN UNSUR INTRINSIK CERITA	17
2.1 Cerita Rakyat.....	17
2.1.1 Definisi Cerita Rakyat.....	17
2.1.2 Jenis Cerita Rakyat.....	18
2.1.3 Ciri Cerita Rakyat	19
2.1.4 Cerita Rakyat Telaga Warna	20
2.1.5 Cerita Rakyat Situ Bagendit.....	21
2.1.6 Cerita Rakyat sebagai Bahan Ajar	22
2.2 Karakter.....	23
2.2.1 Definisi Pendidikan Karakter.....	23
2.2.2 Komponen Nilai Karakter Bangsa	24
2.3 Etnopedagogi	25
2.3.1 Definisi Etnopedagogi.....	25
2.3.2 Unsur-unsur Kebudayaan.....	28
2.3.3 Nilai Etnopedagogi dalam Masyarakat Sunda	28
2.3.4 Parameter Nilai Etnopedagogi	29
2.3.5 Etnopedagogi dan Pendidikan.....	30
2.4 Unsur Intrinsik Cerita.....	32
2.5 Kerangka Berpikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Metode Penelitian.....	41
3.2 Sumber Data Penelitian.....	43
3.3 Prosedur Penelitian	45
3.3.1 Persiapan Penelitian	45
3.3.2 Pelaksanaan Penelitian	45

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.5 Teknik Pengolahan Data.....	48
3.6 Instrumen Penelitian.....	48
3.7 Desain Penelitian.....	55
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Temuan Hasil Penelitian	56
4.1.1 Unsur Intrinsik dalam Cerita <i>Telaga Warna</i> dan <i>Situ Bagendit</i>	56
4.1.1.1 Unsur Intrinsik dalam <i>Telaga Warna</i>	56
4.1.1.2 Unsur Intrinsik dalam <i>Situ Bagendit</i>	62
4.1.2 Unsur Etnopedagogi dalam cerita rakyat Telaga Warna dan Situ Bagendit	66
4.1.2.1 Etnopedagogi dalam <i>Telaga Warna</i>	66
4.1.2.2 Etnopedagogi dalam <i>Situ Bagendit</i>	70
4.1.3 Perbandingan Unsur Intrinsik dan Etnopedagogi dalam Cerita Rakyat Telaga Warna dan Situ Bagendit	74
4.1.3.1 Perbandingan Unsur Intrinsik dalam Cerita Rakyat Telaga Warna dan Situ Bagendit.....	74
4.1.3.2 Perbandingan Etnopedagogi dalam Cerita Rakyat Telaga Warna dan Situ Bagendit.....	77
4.1.4 Implementasi Guru dalam Pembelajaran Cerita Rakyat Telaga Warna dan Situ Bagendit yang Berdampak pada Karakter Siswa	79
4.1.4.1 Informan Wawancara	79
4.1.4.2 Jawaban Hasil Wawancara	80
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	95
4.2.1 Unsur Intrinsik dalam Cerita Rakyat Telaga Warna dan Situ Bagendit	95
4.2.1.1 Unsur Intrinsik dalam <i>Telaga Warna</i>	95
4.2.1.2 Unsur Intrinsik dalam <i>Situ Bagendit</i>	108
4.2.2 Etnopedagogi dalam Cerita Rakyat Telaga Warna dan Situ Bagendit	109
4.2.2.1 Etnopedagogi dalam <i>Telaga Warna</i>	109
4.2.2.2 Etnopedagogi dalam <i>Situ Bagendit</i>	111
4.2.3 Perbandingan Unsur Intrinsik dan Etnopedagogi dalam Cerita Rakyat Telaga Warna dan Situ Bagendit	113
4.2.3.1 Perbandingan Unsur Intrinsik dalam Cerita Rakyat Telaga Warna dan Situ Bagendit.....	113
4.2.3.2 Perbandingan Etnopedagogi dalam Cerita Rakyat Telaga Warna dan Situ Bagendit.....	116
4.2.4 Implementasi Guru dalam Pembelajaran Cerita Rakyat yang Berdampak pada Karakter Siswa.....	119
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	123
5.1 Simpulan	123
5.2 Implikasi.....	125
5.3 Rekomendasi	125
DAFTAR PUSTAKA	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian yang Relevan	12
Tabel 3.1 Instrumen Pemerolahan Struktur Cerita Robert Stanton.....	49
Tabel 3.2 Instrumen Pemerolahan Nilai Etnopedagogi.....	50
Tabel 3.3 Instrumen Perbandingan Unsur Intrinsik	52
Tabel 3.4 Instrumen Perbandingan Nilai Etnopedagogi	52
Tabel 3.5 Instrumen Wawancara dengan Juru Pelihara Telaga Warna dan Situ Bagendit	53
Tabel 3.6 Instrumen Wawancara Implementasi Guru dalam Pembelajaran Cerita Rakyat.....	54
Tabel 4.1 Unsur Intrinsik dalam Telaga Warna menurut teori Robert Stanton	59
Tabel 4.2 Unsur Intrinsik dalam Situ Bagendit menurut teori Robert Stanton	64
Tabel 4.3 Nilai Etnopedagogi dalam <i>Telaga Warna</i>	67
Tabel 4.4 Nilai Etnopedagogi dalam <i>Situ Bagendit</i>	71
Tabel 4.5 Perbandingan Unsur Intrinsik dalam Cerita Rakyat <i>Telaga Warna</i> dan <i>Situ Bagendit</i>	74
Tabel 4.6 Perbandingan Etnopedagogi dalam Cerita Rakyat <i>Telaga Warna</i> dan <i>Situ Bagendit</i>	77
Tabel 4.7 Informan Wawancara.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	39
Gambar 3.1 Desain Penelitian	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Penelitian
- Lampiran 2. Surat Penelitian
- Lampiran 3. Buku Bimbingan
- Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rijali. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17, hlm. 81–95.
- Aisara, F., Nursaptini, N., & Widodo, A. (2020). Melestarikan Kembali Budaya Lokal melalui Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 9(2), 149-166.
- Alamsyah, Z., & Kosasih, D. (2020). Konflik Psikologis Tokoh Utama dalam Novel Budak Teuneung Karya Samsodi. *Lokabasa*, 11(1), 102-114.
- Alexander, R. (2000). *Culture and Pedagogy: International Comparisons in Primary Education*. London: Blackwell.
- Al-Ma`ruf, Ali Imron dan Farida Nugrahani. (2017). *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta: Djiwa Amarta Press.
- Alwasilah, A. C. dkk. (2009). *ETNOPELAGOGI: Landasan Praktek Pendidikan dan Pendidikan Guru*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Arkhi, Tri Septia. (2017). Dongeng Tanabata Sama, Tennin Nyobou, Jaka Tarub dan Kaba Malin Deman: Studi Sastra Bandingan. (Skripsi). Sumatera Barat: Universitas Andalas.
- Asmaranty, P. Z., Hasanah, M., & Suwignyo, H. (2019). Pengembangan buku cerita berseri dengan tema altruisme untuk pembelajaran cerita rakyat. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(10), 1417-1426.
- Asriati, N. (2013). Mengembangkan Karakter Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 3(2).
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Borins, Sandford F. (2012). Making narrative count: A Narratological Approach to Public Management Innovation. *Journal of Public Administration Research and Theory*. Toronto: University of Toronto. [Online]. Diakses <http://jpart.oxfordjournals.org>
- Bulawan, H. K. T. (2022). Konflik Tokoh dalam Novel O Karya Eka Kurniawan: Tinjauan Struktural = Conflict of Characters in Novel O by Eka Kurniawan (Doctoral dissertation). Sulawesi Selatan: Universitas Hasanuddin.
- Bungin, Burhan. (2012). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Cahyadi, A. D., & Koswara, D. (2016). Kajian struktural, stilistika, dan etnopedagogi dalam kumpulan puisi (sajak) periode tahun 2000-an. *LOKABASA*, 5(1).
- Cahyani, I. (2015). Peningkatan dan Pengembangan Keterampilan Membaca Melalui Teknik-Teknik Membaca dan Pembinaan Perpustakaan Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. *Jurnal. upi. edu*.
- Chandra, Rahman, dkk. (2021). Krisis Kemampuan Membaca Lancar Anak Indonesia Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Basicedu*, 5(2), hlm. 903-910.
- Damono, Sapardi Djoko. (2005). *Pegangan Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Danandjaja, James. (2007). *Folklor Indonesia, Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Grafiti.
- Darajat, Danan, Ruhaliah dan Retty Isnendes. (2020). 10 Karakteristik Kepemimpinan Sunda dalam Novel Sejarah Mantri Jero Karya R. Memed Sastrahadiprawira. *LOKABASA: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah serta Pengajarannya*. 11 (1), hlm. 10-21.
- Dewantara, Ki Hadjar. (2013). Pendidikan. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa.
- Dirgantari, Nadila. (2020). *Relevansi Buku Kumpulan Cerita Rakyat Provinsi Jawa Barat dengan Program Pendidikan Karakter Bandung Masagi di Sekolah Dasar*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Djuanda, D. (2014). Pembelajaran Sastra di SD dalam Gamitan Kurikulum 2013. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(2), 191-200.
- Dwipayana, I. K. A., & Astawan, N. (2021). Pengajaran Sastra Berdasarkan Pendekatan Etnopedagogis Sebagai Alternatif Penguatan Literasi Budaya. *Pedalitra: Prosiding Pedagogi, Linguistik, dan Sastra*, 1(1), 284-291.
- Endraswara, Suwardi. 2009. *Metodologi Penelitian Folklor*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Eryanto. (2010). *Analisis Isi Pengantar Metodeologi Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenda Media Group
- Fahrutdinova, Guzaliya Zh. (2016). Ethno-Pedagogical Factor of Polycultural Training. *International Journal of Environmental & Science Education*. 11 (6), hlm. 1185-1193.

- Fatimah, E. S. (2017). Novel Anak Rasiah Kodeu Biner Karya Dadan Sutisna sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMP (Analisis Strukturalisme dan Etnopedagogik). *LOKABASA*, 8(1), 30-38.
- Ginting, Carolin Eninta dan Rahman. (2019). Code-Mixing in Narrative Essay of Fifth Grade Student. *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series*, 3(1). doi: 10.20961/ijsascs.v3i1.32592
- Gloriani, Y. (2013). Kajian Nilai-nilai Sosial dan Budaya pada Kakawihan Kaulinan Barudak Lembur Serta Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Multikultural. *LOKABASA*, 4(2).
- Hafid, Anwar. (2017). Aspek-aspek Etnopedagogik dalam Budaya Pokadulu pada Etnik Muna. *Prociding Seminar Nasional*, diterbitkan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial: Kendari.
- Hanggara, Guruh Sukma, dkk. (2020). Skala Kesadaran Gender Untuk Siswa Sekolah Dasar (SKG-SD). *Jurnal PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*. 6 (1), hlm. 75-89. doi: <https://doi.org/10.29407/pn.v6i1.14902>
- Hudson, T. (2007). Using Nutrition to Relieve Primary Dysmenorrhea Alternative & Complementary Therapies. Mary Ann Liebert. – (--), hlm. 125-128.
- Irawati, R. P., & Elmubarok, Z. (2014). Pengembangan buku ajar bahasa indonesia tematik berkarakter bagi siswa sd melalui sastra anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, --(2).
- Julaiha, S. (2014). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran. *Dinamika ilmu*, 14(2), 226-239.
- Jurnal PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 6 (1), 2020, 75-89
- Kasnadi dan Sutejo. (2010). *Kajian Prosa: Kiat Menyisir Dunia Prosa*. Ponorogo: P2MP SPECTRUM.
- Kemendiknas. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan.
- Kistanto, N. H. (2015). Tentang konsep kebudayaan. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 10(2).
- Kitson and G. Harvey. (2016). Methods to Succeed in Effective Knowledge Translation in Clinical Practice. *Jurnal Nurse Scholarship*, vol. 48, no. 3, pp. 294–302.

- Klara, K., Baktiyar, O., Sandygul, K., Raikhan, U., & Gulzhiyan, J. (2015). Ethnic Pedagogy as an Integrative, Developing Branch of Pedagogy. *Mediterranean Journal of Social Sciences*. 6 (1), hlm. 612–619.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lickona, Thomas. (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. (Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo). Jakarta: Bumi Aksara.
- Linarwati, M., Fathoni, A., & Minarsih, M. M. (2016). Studi Deskriptif Pelatihan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview dalam Merekrut Karyawan Baru di Bank Mega Cabang Kudus. *Journal of Management*, 2(2).
- Manshur, Fadlil Munawwar. (2019). Kajian Teori Formalisme dan Strukturalisme. *Jurnal Sasdaya*, 3 (1).
- Maraya, E. (2020). *Analisis Informasi Pada Legenda “Misteri Telaga Warna” Karya Eem Suhaemi Sebagai Alternatif Bahan Ajar Pada Peserta Didik Kelas VII SMP*. (Disertasi, FKIP UNPAS).
- Masruroh, M., Pambudi, M. R., Aris, A. P., Ninasafitri, N., & Permana, A. P. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sd Melalui Kearifan Lokal. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 52-57.
- Mirawati, Mirawati. (2015). Tinjauan terhadap Problematika Pembelajaran Sastra Indonesia pada Pendidikan Formal. *Aksara*. 16 (1), 52-62.
- Mulawarman, Widyatmike Gede, Nina Queena Putri, dkk. (2021). Study Of Structuralism With Robert Stanton's Perspective in A Novel Every Night is Separated by Alfiansyah on Language Learning Based on Literature. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. 1273-1284.
- Nage, A. (2021). *Menganalisis Unsur-Unsur Intrinsik dan Unsur Ekstrinsik Novel Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi Karya Boy Candra*. (Doctoral Dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Nawawi, Hadari. (2007). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Nofrita, M. (2018). Karakter Tokoh Utama Novel Sendalu Karya Chavchav Syaifullah. *Jurnal KATA*. 2 (36).
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Cakra Books.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2005). Tahapan Perkembangan Anak dan Pemilihan Bahan Bacaan Sastra Anak. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. XXIV (2). Hlm. 197-217.
- _____. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. (2010). *Sastra Anak (Kedua)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhadi. (2017). *Handbook of Writing*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ojha, Jyotirmayee, Mangal Sain dan Deepanjali Mishra. (2019). Importance of Women Folklore in Education: an Analysis with Reference from Past to Present. *ICETT*. 13-16.
- Oktavianti, I., & Ratnasari, Y. (2018). Etnopedagogi dalam pembelajaran di sekolah dasar melalui media berbasis kearifan lokal. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2).
- Pramiyati, dkk. (2017). Peran Data Primer pada Pembentukan Skema Konseptual yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil). *Jurnal Simetris*, 8 (2).
- Priyatna, M. (2017). Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(10).
- Rachmadyanti, P. (2017). Penguatan pendidikan karakter bagi siswa sekolah dasar melalui kearifan lokal. *JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 3(2), 201-214.
- Rahman, dkk. (2019). "Elementary Education Literacy in the Era of Industrial Revolution 4.0". *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, (257). Dalam UPI 2nd International Conference on Language, Literature, Culture and Education. Indonesia University of Education, Bandung.
- Rahman, dkk. (2020). *Gerakan Literasi Sekolah dalam Perspektif Pendidikan Karakter*. Bandung: UPI Press.

- Rahman. (2017). Multiliterasi dan Pendidikan Karakter. Dalam prosiding seminar 2nd International Multiliteracy Conference and Workshop for Students and Teachers, 331-336. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Ratna, N. K. (2012). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Pustaka Pelajar.
- Refnaldi, R. F. (2019). Perancangan Informasi Legenda Telaga Warna Melalui Media Aplikasi Cerita Interaktif (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Rozy, M. I. A., Rusyana, Y., & Ristiani, I. (2022). Etnopedagogi dan Pendidikan Karakter dalam Cerita “Raden Aria Cikondang”. *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 5(1), 42-50.
- Rukiyah. (2018). Dongeng, Mendongeng, dan Manfaatnya. *Anuva*. 2 (1), hlm. 99- 106.
3. Skripsi, Tesis, atau Disertasi Hadid, Habli Rohmat. (2017). Struktur, Konteks, dan Nilai Pendidikan Karakter Cerita Rakyat Sunda di Desa Nagrak Kecamatan Nagrak Kabupaten Sukabumi serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Teks Cerita Rakyat di SMA. (Tesis). Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sakman, dkk. (2020). Penguatan Pendidikan Karakterberbasis Kearifan Lokal Bagi Pesertadidik Di Sekolah. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Hukum, & Pengajarannya*, 15(2).
- Saodah, S., Amini, Q., Rizkyah, K., Nuralviah, S., & Urfany, N. (2020). Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *PANDAWA*, 2(3), 375-385.
- Sapiya, B. (2020). Latar Cerpen Madre dalam Kumpulan Cerita Madre Karya Dewi Lestary (Analisis Struktural). *ARBITRER: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(3), 325-340.
- Sarifudin, A., Supriatna, M., & Peniasiani, D. (2022, August). Etnopedagogic: Nadran as A Source for The Establishment of Social Value of The Cirebon Community. *In Conference Proceedings International Conference on Education Innovation and Social Science* (pp. 287-294).
- Setyawan, B. W. (2019). Metode Pembelajaran Berbasis Budaya Jawa Dalam Rangka Menyukkseskan Pendidikan Multikultural Di Era Revolusi Industri 4.0. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 4(3), 1-12.

- Shimahara, N. K., & Sakai, A. (1998). Teacher internship and the culture of teaching in Japan. In *Thomas Rohlen & Christopher Bjork (Eds). Education and Training in Japan Vol. II*. Routledge: London
- Stanton, Robert. (2012). Teori Fiksi Robert Stanton. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subana, Muhammad. (2001). *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumayana, Y. (2017). Pembelajaran sastra di sekolah dasar berbasis kearifan lokal (cerita rakyat). *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(1), 21-28.
- Suratno, T. (2010, November). Memaknai Etnopedagogi sebagai landasan pendidikan guru di universitas pendidikan indonesia. In *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education* (pp. 515-530).
- Surya, P. (2011). Kepemimpinan Etnopedagogi di Sekolah. *Artikel dimuat di Majalah Ilmiah Dinamika UNY bulan Mei*.
- Sutarno. (2008). Pendidikan Multikultural. Jakarta: Depdiknas.
- Suwarni, A. Z. J. Rahman and P. D. Iswara. (2019). Improving second grade elementary students' writing and storytelling skills through digital literacy. *Journal of Physics: Conference Series*, 5 (2). doi:10.1088/1742-6596/1402/6/066072.
- Syakhriani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal. *Cross-border*, 5(1), 782-791.
- Syasmaita, Indah, Deni Setiawan dan Daulat Saragi. (2019). The Influence of Ethno Pedagogy Approach and Interpersonal Intelligence on the Results of Civic Education Learning in Pelangi Elementary school Medan. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*. 2 (4), hlm. 603-615.
- Tripungkasingsyas, S. Y. (2016). Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar Melalui Karya Sastra Cerita Rakyat sebagai Salah Satu Bentuk Pengenalan Budaya Nusantara. (Disertasi). Surakarta: Sebelas Maret University.

- Vigayanti, L. P. D. (2021). Nilai Pendidikan Karakter dalam Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara Daring dan Relevansinya Terhadap Materi Pembelajaran Teks Naratif di SMA. *Subasita: Jurnal Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali*, 2(2), 20-28.
- Widodo, A., Tahir, M., Maulyda, M. A., Sutisna, D., Sobri, M., Syazali, M., & Radiusman, R. (2020). Upaya Pelestarian Permainan Tradisional melalui Kegiatan Kemah Bakti Masyarakat. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8 (2), 257–264.
- Wigunadika, I. W. S. (2018). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Bali. 2(2), 91–100.
- Yanthi, N. K. I. R. T., Marhaeni, A. A. I. N., & Dantes, N. (2020). Analisis Tentang Cerita Anak yang Bermuatan Sikap dan Muatan Pembelajaran Terkait dengan Tema Kayanya Negeriku Kurikulum 2013 Kelas IV Sekolah Dasar Berbasis Etnopedagogik. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 10(2), 112-122.
- Yin, R. K. (2000). *Case Study Research: Design and Methods*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Yelly, P. (2019). Analisis Makhluk Superior (Naga) dalam Legenda Danau Kembar (Kajian Semiotika Roland Barthes; Dua Pertandaan Jadi Mitos). *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16(2).
- Yuliana, dkk. (2018). Perwatakan Tokoh dalam Novel Genduk Karya Sundari Mardjuki. *Jurnal Khatulistiwa*. 7(3).